

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif non-eksperimental dengan desain penelitian secara *retrospektif*. Metode kuantitatif non-eksperimental merupakan metode penelitian yang tidak menggunakan eksperimen atau percobaan. Sedangkan *retrospektif* ialah penelitian dimana pengambilan data variabel akibat (dependent) dilakukan terlebih dahulu, kemudian baru diukur variabel sebab yang telah terjadi pada waktu yang lalu.

#### **B. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi menurut adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Veronica *et al.*, 2022). Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pasien yang terdiagnosis penyakit parotitis di Klinik Az-Zahra Medika Kota Tasikmalaya Tahun

2024. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh pasien yang terdiagnosis penyakit parotitis di Klinik Az-Zahra Medika Kota Tasikmalaya Tahun 2024, dengan jumlah sebanyak 134 orang.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Aulia *et al.*, 2025). Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah *random sampling*. *Random sampling* adalah metode pengambilan sampel di mana daftar populasi (kerangka populasi) diperiksa untuk menentukan jarak interval pemilihannya. Metode ini memastikan bahwa setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel dalam penelitian (Nurdin, Hamdhana and Iqbal, 2018). Peneliti memilih sampel secara acak dari daftar populasi yang telah disusun, tanpa menggunakan alat bantu khusus seperti komputer atau tabel angka acak. Pemilihan dilakukan secara manual dengan memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih, sehingga prosesnya tetap acak dan tidak berpihak.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi pasien parotitis yang menggunakan terapi antibiotik di Klinik Az-Zahra Medika Kota Tasikmalaya pada tahun 2024, yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan.

Penetapan jumlah sampel dengan menggunakan Rumus Slovin. Rumus Slovin adalah salah satu teori penarikan sampel yang paling populer untuk penelitian kuantitatif. Rumus Slovin biasa digunakan untuk pengambilan jumlah sampel yang harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel (Tunru, Ilahi and Hikmah, 2019).

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Presentase batas toleransi 10%

$$n = \frac{134}{1+134(0,10^2)}$$

$$\frac{134}{1+134 \cdot 0,01}$$

$$\frac{134}{1+1,34}$$

$$\frac{134}{2,34} = 57,26$$

Jadi sampel yang diambil yaitu 57 orang dari 134 populasi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi
  - a. Rekam medis pasien parotitis tanpa komplikasi penyakit lain
  - b. Data rekam medis pasien parotitis lengkap meliputi usia, jenis kelamin, golongan obat antibiotik, kekuatan sediaan obat antibiotik, zat aktif antibiotik, bentuk sediaan antibiotik.
2. Kriteria Eksklusi :
  - a. Pasien yang tidak dapat terapi parotitis
  - b. Resep yang tidak terbaca

## **C. Waktu Dan Tempat**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada bulan April 2025 sampai dengan Mei 2025. Terhitung bulan pada bulan April melakukan penelitian, pengolahan data sampai dengan Mei hingga menyelesaikan laporan hasil penelitian.

## **2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian terdapat di Jalan Abr Cikurubuk No.51, Linggajaya, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena peneliti menggunakan pasien penderita parotitis di Klinik Az-Zahra Medika sebagai objek penelitian dan umumnya parotitis merupakan penyakit ringan hingga sedang yang tidak memerlukan perawatan intensif, sehingga lebih sering ditangani di fasilitas kesehatan primer seperti klinik. Selain itu, Klinik Az-Zahra Medika memiliki data pasien parotitis yang cukup banyak, sehingga memungkinkan untuk memperoleh sampel penelitian yang memadai. Penelitian dilakukan secara offline dengan cara mengumpulkan data yang didapat melalui pihak Rekam Medis di Klinik Az-Zahra Medika.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono bahwa Variabel penelitian merupakan atribut, karakteristik, atau sifat dari seseorang, objek, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dikaji guna memperoleh informasi terkait hal tersebut, yang kemudian dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan (Aridiyanto and Penagsang, 2022).

Variabel penelitian ini adalah penggunaan jenis obat antibiotik dan karakteristik pasien penderita parotitis di Klinik Az-Zahra Medika Kota Tasikmalaya periode Januari sampai dengan Desember 2024.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel              | Definisi Operasional                                                                                                  | Cara Ukur | Alat Ukur        | Hasil Ukur                                                                                                                                              | Skala   |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Jenis Kelamin         | Perbedaan biologis pasien yang diberikan obat antibiotik di Klinik Az-Zahra Medika meliputi laki-laki atau perempuan. | Observasi | Data Rekam Medik | 1. Laki-Laki<br>2. Perempuan                                                                                                                            | Nominal |
| Usia Pasien           | Lamanya waktu hidup (sejak dilahirkan) pasien yang diberikan obat antibiotik di Klinik Az-Zahra Medika.               | Observasi | Data Rekam Medik | 1. 0-11 bulan: Bayi<br>2. 1-4 tahun: Balita<br>3. 5-14 tahun: Anak<br>4. 15-59 tahun: Dewasa<br>5. $\geq 60$ tahun: Lansia (Annashr and Nopianto, 2022) | Ordinal |
| Kekuatan sediaan Obat | Kekuatan sediaan dari suatu obat yang diberikan kepada pasien parotitis di Klinik Az-Zahra Medika.                    | Observasi | Data Rekam Medik | Kekuatan sediaan obat yang digunakan untuk terapi                                                                                                       | Nominal |
| Zat Aktif             | Komponen utama dalam suatu obat yang bertanggung jawab untuk menghasilkan efek terapeutik atau farmakologis tertentu. | Observasi | Data Rekam Medik | Zat aktif di dalam obat tersebut                                                                                                                        | Nominal |
| Golongan Obat         | Klasifikasi obat yang dikelompokkan berdasarkan sifat tertentu                                                        | Observasi | Data Rekam Medik | Golongan obat antibiotik yang biasa digunakan                                                                                                           | Nominal |
| Bentuk Sediaan Obat   | Bentuk fisik obat yang dirancang untuk memudahkan pemberian dan penyerapan oleh tubuh.                                | Observasi | Data Rekam Medik | Bentuk sediaan :<br>1. Tablet<br>2. Kapsul<br>3. Serbuk<br>4. Sirup<br>5. Suspensi<br>6. Emulsi                                                         | Nominal |

## **F. Batasan Istilah**

- a. Gambaran terapi antibiotik pada pasien parotitis merupakan informasi yang menjelaskan persentase penggunaan obat, bentuk sediaan, zat aktif, serta kekuatan sediaan obat yang paling sering digunakan di Klinik Az-Zahra Medika Kota Tasikmalaya.
- b. Golongan obat mengacu pada golongan antibiotik yang diberikan kepada pasien parotitis di Klinik Az-Zahra Medika Kota Tasikmalaya.
- c. Karakteristik pasien merujuk pada ciri-ciri khusus yang dimiliki setiap pasien, yang membedakannya dari pasien lain, meliputi usia, jenis kelamin.

## **G. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

#### **a. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Pratiwi, 2017).

Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup data jenis kelamin, usia, kekuatan sediaan obat, zat aktif, golongan obat antibiotik, bentuk sediaan di Klinik Az-Zahra Medika



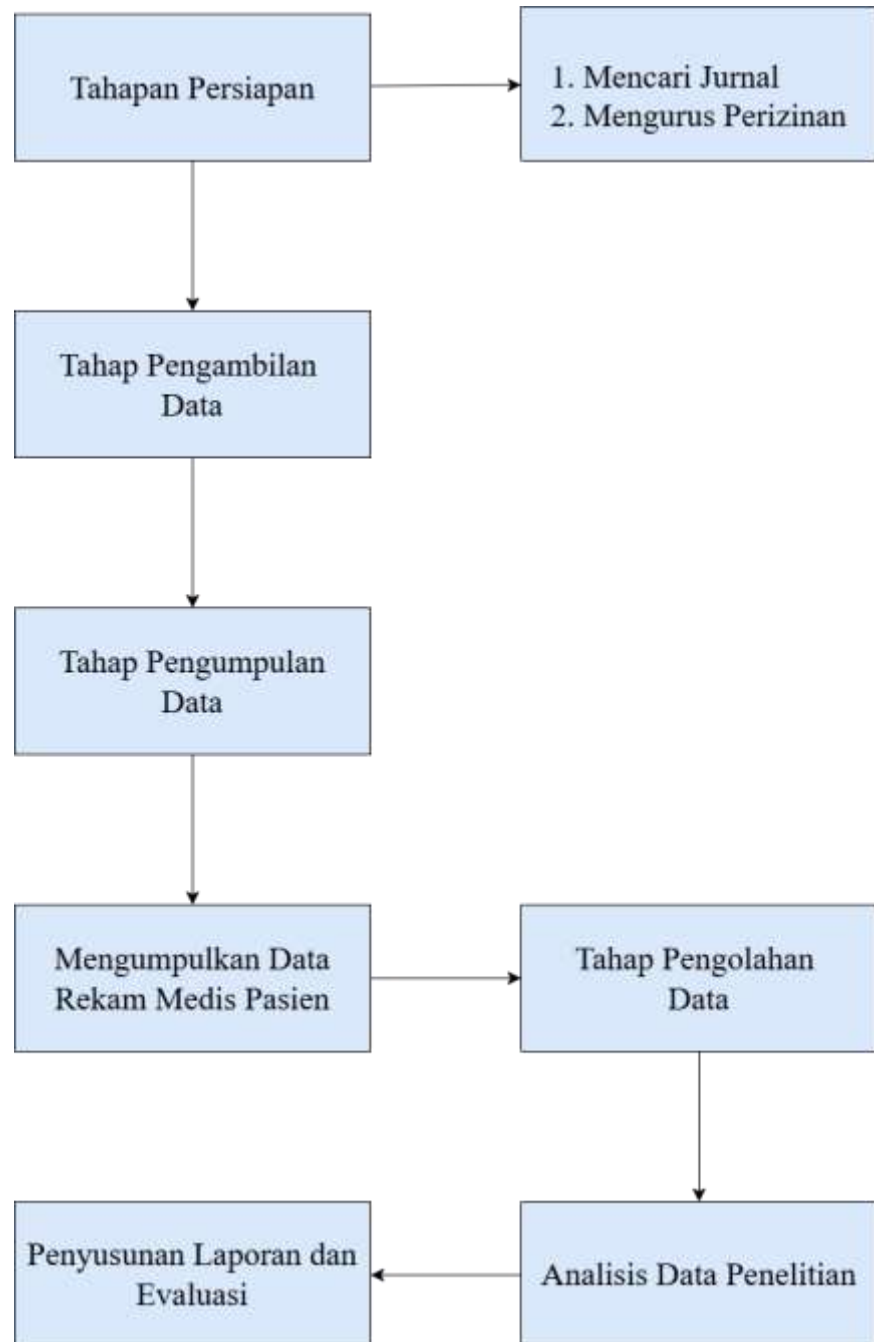
Kota Tasikmalaya. Data ini diperoleh dari dokumen atau catatan klinik yang sudah tersedia sebelumnya seperti rekam medis.

#### **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi pasien parotitis yang mencakup nomor rekam medik, usia, jenis kelamin, golongan antibiotik, kekuatan sediaan obat, zat aktif, dan bentuk sediaan.

## I. Prosedur Penelitian

### 1. Skema prosedur penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

## **J. Manajemen Data**

Untuk mengetahui gambaran terapi antibiotik pada pasien parotitis di Klinik Az-Zahra Medika Kota Tasikmalaya periode Januari - Desember 2024, maka data akan di olah dengan menggunakan langkah sebagai berikut :

### **a. Mengumpulkan**

Mengumpulkan semua sampel resep pasien parotitis di Klinik Az-Zahra Medika Kota Tasikmalaya periode Januari - Desember 2024.

### **b. Editing**

Mengecek Kembali data yang telah dikelompookkan untuk dimasukan ke komputer menggunakan Microsoft Excel.

### **c. Mengentry**

Memasukkan data sampel resep pasien parotitis di Klinik Az-Zahra Medika Kota Tasikmalaya periode Januari - Desember 2024 ke Instrumen Microsoft Excel.

### **d. Mengkategorikan**

1. Mengkategorikan berdasarkan usia pasien
2. Mengkategorikan resep berdasarkan jenis kelamin pasien
3. Mengkategorikan resep obat parotitis berdasarkan kekuatan sediaan obat antibiotik pasien
4. Mengkategorikan resep obat parotitis berdasarkan zat aktif obat antibiotik pasien

5. Mengkategorikan resep obat parotitis berdasarkan golongan obat pasien

6. Mengkategorikan resep obat parotitis berdasarkan bentuk sediaan obat antibiotik pasien

e. Mengolah

Data sampel yang sudah masuk kedalam instrument Microsoft Excel untuk dilakukan pengolahan data.

f. Menganalisis

Data sampel di analisis dan disajikan dalam bentuk analisis dekskriptif, data yang di analisis berdasarkan karakteristik pasien dan obat, dimana data yang diperoleh akan dipersentasekan dan disimpulkan.

g. Menyajikan

Data sampel akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase. Sehingga didapat terapi antibiotik parotitis di Klinik Az-Zahra Medika Kota Tasikmalaya periode Januari - Desember 2024.

## **K. Etika Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2018) etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat.

Dalam melakukan penelitian di parotitis di Klinik Az-Zahra Medika Kota Tasikmalaya diperlukan rekomendasi dari Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Program Studi D-III Farmasi dan perizinan dari Kepala Klinik Az-Zahra Medika Kota Tasikmalaya. Peneliti juga menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan dengan menekankan pada etika penelitian yaitu :

### **1. Tanpa Nama (Anonymity)**

Masalah dalam etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden. Menjaga kerahasiaan dengan tidak mencantumkan nama subjek penelitian tetapi cukup menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

### **2. Kerahasiaan (Confidentiality)**

Masalah kerahasiaan dalam etika penelitian merupakan masalah yang memberi jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lainnya. Kerahasiaan dari hasil lembar penelitian data tidak disampaikan ke pihak lain yang tidak terkait penelitian tanpa persetujuan dari sampel penelitian.